



## Peran Pendidikan Jasmani Dalam Membangun Karakter Siswa SMP YP PGRI 4 Makassar

Tri Angriawan<sup>1</sup>, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar

Ariana Asri<sup>2</sup>, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar

Hamsi Samir<sup>3</sup>, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar

### Info Artikel

Diterima: 12-04-2021  
Disetujui: 28-06-2021  
Dipublikasikan: 29-07-2021

Kata Kunci:  
Pendidikan Jasmani,  
Karakter

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran Pendidikan jasmani dalam membangun karakter Kerjasama, disiplin dan tanggung jawab siswa SMP YP PGRI 4 Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX dan dua guru Pendidikan jasmani di SMP YP PGRI 4 Makassar. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama, lembar observasi dan pedoman wawancara. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data observasi, wawancara dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk karakter disiplin siswa SMP YP PGRI 4 Makassar yakni hadir tepat waktu dan memakai seragam olahraga, bentuk karakter kerjasama siswa yaitu saling membantu sesama anggota kelompok, bentuk karakter tanggung jawab siswa SMP YP PGRI 4 Makassar pada saat siswa melakukan permainan olahraga

### Abstract

*This research is a qualitative research that aims to determine the role of physical education in building the character of cooperation, discipline and responsibility of the students of SMP YP PGRI 4 Makassar. The subjects in this study were students in grades VII, VIII, IX and two physical education teachers at SMP YP PGRI 4 Makassar. The instruments used in this study were the researchers themselves as the main instrument, observation sheets and interview guidelines. The stages of data analysis in this study are observational data analysis, interviews using qualitative descriptive analysis with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that, the form of the discipline character of the students of SMP YP PGRI 4 Makassar, namely being present on time and wearing sports uniforms, the form of the character of student cooperation, namely helping each other among group members, the form of the character of responsibility of the students of SMP YP PGRI 4 Makassar when students do sports game*

## PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan dilanda krisis multidimensional. Anak-anak indonesia kehilangan jati dirinya. Beberapa krisis mental tersebut yaitu sifat malas, memeremehkan orang, suka mencari jalan pintas, tidak percaya diri dan mengabaikan tanggung jawab. Berbagai masalah tersebut merupakan fakta yang menunjukkan terjadinya krisis moral dan karakter kebangsaan (Mustakim, 2011)

Nilai-nilai karakter dalam Pendidikan jasmani dapat ditanamkan melalui ketaatan seseorang dalam berkompetisi sesuai dengan peraturan permainan yang telah ditetapkan pada setiap cabang olahraga. Pendidikan jasmani dapat memberikan sumbangan dalam membangun karakter bangsa (Dimayanti, 2014). Tujuan hadirnya Pendidikan jasmani di sekolah untuk memperbaiki kognitif, psikomotor, dan efektif siswa. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat dioptimalkan untuk membentuk karakter. (Gunadi, 2018) penanaman karakter disiplin, Kerjasama, dan tanggung jawab lebih mudah dilakukan dan dibentuk melalui kegiatan bermain bukan disajikan secara teoretik. Batasan Pendidikan jasmani yang ditetapkan oleh UNESCO (dalam Kemendiknas, 2011) yaitu memberikan kontribusi khususnya melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan secara utuh untuk setiap siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas fisik yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, sikap sportif.

Nilai-nilai sportipitas yang terkandung dalam permainan olahraga dapat digunakan untuk membentuk perilaku berkarakter dalam kehidupan sehari-hari (Gunadi, 2018). Karakter yang di harapkan adalah Kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif (Husdarta, 2011). (Paturusi, 2012) mendefinisikan Pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses Pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Karakter merupakan sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dengan pribadi yang lain (Nirwanti, 2011). Karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan (Sobri, dkk 2019). Dalam Pendidikan karakter kebaikan itu sering dirangkum dalam sederet sifat-sifat baik. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, alam dan sesamanya.

Pendidikan karakter adalah system penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan Tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesame dan lingkungan sehingga menjadi insan kamil (Rismayanthi, 2011). Sedangkan menurut (Wibowo, 2012) pendidikan karakter adalah Pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa, sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut, serta menerpakan dan mempraktekan dalam kehidupannya masing-masing, baik dalam keluarga atau sebagai anggota masyarakat dan warga negeri. Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerpakan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan karakter menurut Kemendiknas (2010) yaitu mengembangkan potensi kalbu/Nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa, mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang mandiri.

Kerjasama didefinisikan sebagai proses social melalui peforma yang dinilai dan dihargai dengan istilah sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Kerjasama merupakan proses social melalui peforma yang dinilai dan dihargai dengan istilah sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu (Fauzani, 2018). Kerjasama adalah aktivitas yang ditujukan dalam bentuk kerja kelompok antar teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu (Kusuma, 2018).

Peran pendidikan jasmani terhadap karakter siswa mempunyai dampak yang besar karena dalam pendidikan jasmani ada kegiatan pembelajaran yang melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotor. (Mustari, 2014) menyatakan bahwa pendidikan jasmani erat kaitannya dengan nilai Kerjasama, disiplin dan tanggung jawab dikarenakan pembelajaran penjas dituntut untuk melakukan pembelajaran diluar kelas atau lapangan yang mempunyai banyak tantangan dan resiko. Dalam membangun karakter siswa guru PJOK harus dapat mengemas materi pembelajaran yang smenarik mungkin dan dapat membuat siswa senang dalam melaksanakan tugas gerak serta memberikan kemudahan bagi siswa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menekankan pada kegiatan mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang kontribusi Pendidikan jasmani terhadap karakter. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, IX serta guru PJOK 2 orang yang pilih secara random. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian terbagi atas tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas, uji kredibilitas data di lakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil paparan data hasil obsevasi dan wawancara subjek kelas VII, VIII, IX  
Aturan kode hasil wawancara subjek

Diurut Digit	Keterangan
Digit pertama	Menyatakan subjek 'S' jika subjek siswa 'G' jika subjek guru
Digit kedua	Menyatakan subjek kelas VII, VIII, IX
Digit ketiga	Menyatakan pengumpulan data W
Digit Keempat	Menyatakan pernyataan keberapa

Diawali dengan huruf 'G' atau 'S' yang menyatakan subjek, digit kedua menyatakan subjek kelas. Kemudian diikuti oleh satu hauruf yaitu huruf 'W' dan digit terakhir menyatakan pertanyaan ke berapa. Sebagai contoh 'S10-W3' menyatakan pernyataan ketiga subjek kelas VII 'G-W2' menyatakan pertanyaan ketiga subjek (guru). Untuk pengkodeean pernyataan peneliti yakni 'P-2' pernyataan ke dua.

Karakter disiplin siswa, hasil wawancara siswa menyatakan bahwa guru Pendidikan jasmani selalu memberikan waktu yang cukup untuk mengganti pakaian seragam sekolah dengan pakaian olahraga, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak menggunakan waktu dengan baik yang diberikan oleh guru sehingga masih ada siswa yang terlambat, guru sudah memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat dan tidak memakai pakaian olahraga.

Hasil wawancara siswa terkait dengan karakter Kerjasama siswa menyatakan bahwa guru Pendidikan jasmani selalu menanamkan sikap kerja sama kepada siswa. Siswa mengatakan bahwa sebelum proses pembelajaran guru memberikan arahan agar selalu kompak dan bekerja sama dalam tim.

Hasil wawancara siswa menyatakan bahwa guru Pendidikan jasmani selalu menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa. Guru akan memberikan sanksi kepada siswa yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru, siswa merasakan dampak kebiasaan yang diberikan oleh guru.

Paparan data hasil wawancara guru PJOK

Guru Pendidikan jasmani menyatakan bahwa salah satu upaya Pendidikan jasmani untuk memberikan sikap disiplin yaitu memberikan pembiasaan yang membuat siswa lebih disiplin. Misalnya pada saat jam pelajaran penjas siswa wajib berkumpul dilapangan tepat waktu dan menggunakan seragam sekolah. Dengan pembiasaan tersebut diharapkan agar siswa bisa menejemen waktunya dengan baik.

Paparan data hasil wawancara guru PJOK terhadap penanaman karakter Kerjasama salah satu upaya yang dilakukan adalah membagi siswa menjadi dalam beberapa kelompok dalam permainan, sehingga diharapkan dalam kelompok tersebut siswa bekerjasama dan merencanakan strategi permainan. Guru PJOK memberikan nasihat bahwa dengan bekerjasama segala sesuatu yang dikerjakan akan menjadi ringan.

Paparan data hasil wawancara guru PJOK terhadap penanaman sikap tanggung jawab kepada siswa yaitu membiasakan siswa untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang digunakan dalam permainan praktek olahraga. Membiasakan untuk menghitung alat yang dikeluarkan. Guru Pendidikan jasmani memberikan pesan bahwa karakter tanggung jawab, Kerjasama dan disiplin sangat penting dalam permainan olahraga.

#### **Pembahasan**

Peran Pendidikan jasmani terhadap karakter disiplin siswa. Penanaman nilai disiplin dilakukan dalam permainan dengan menerapkan beberapa atauran sehingga permainan lebih hidup dan siswa melaksanakan nilai disiplin dengan senang hati. Pada pelaksanaan pembelajaran implementasi nilai disiplin dalam Pendidikan jasmani berupa disiplin waktu, disiplin pakaian dan disiplin mengontrol perilaku. Adapun bentuk karakter disiplin siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar yakni hadir tepat waktu dan memakai seragam olahraga dan masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin namun sudah bisa dikatakan Sebagian besar siswa sudah disiplin.

Peran Pendidikan jasmani terhadap karakter Kerjasama siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani sangat menunjang nilai-nilai karakter, salah satunya adalah karakter Kerjasama. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan jasmani (Samsudin, 2008) Pendidikan jasmani mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, melalui aktivitas jasmani. Adapun bentuk-bentuk Kerjasama siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok, rasa saling menghargai antar siswa, siswa Bersama-sama menyiapkan peralatan olahraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Peran Pendidikan jasmani terhadap karakter tanggung jawab siswa. Pada Pendidikan jasmani siswa dituntut bertanggung jawab atas kewajiban yang wajib dipenuhi semacam mengerjakan tugas, serta mendengarkan guru dikala jam pembelajaran. Tanggung jawab pada guru diawali pada pemenuhan pemaparan materi, pemberian tugas, nilai kepada peserta didik, serta datang tepat waktu. Adapun bentuk karakter tanggung jawab siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar yaitu terlihat pada saat siswa melakukan permainan olahraga, membantu guru menyiapkan alat

pembelajaran, bermain sportif, merapikan alat-alat olahraga.

#### **SIMPULAN**

Bentuk karakter disiplin siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar yakni hadir tepat waktu dan memakai seragam olahraga. Bentuk karakter Kerjasama siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar yakni saling membantu sesama anggota dalam kelompok, rasa saling menghargai antar siswa, Bersama-sama menyiapkan alat olahraga. Bentuk karakter tanggung jawab siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar terlihat pada saat siswa bermain olahraga, tercipta permainan yang sportif dan merapikan alat-alat olahraga yang telah digunakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Fauxani, R. A. 2018. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kerjasama dalam Implementasi Of Cooperation In Character Education In PE Learning. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(24), 350-361.
- Gunadi, Dwi. 2018. Peran Olahraga dan Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah SPIRIT* < 14 (3), 1-11.
- Husdarta, H. J. S. 2010. *Sejarah dan filosofi olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. 2010. *Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar Menuju Olahraga Prestasi*. Jakarta: Dit. Pembinaan TK dan SD
2011. *Pendidikan Karakter pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Dirjen Pendidikan Dasar, Jakarta.
- Kusuma, A. W. 2018. Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw dalam Bimbingan Klasik. *Konselor*, 7, (1), 26-30.
- Mustakin, Bagus. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter (Pengintegrasian 18 Nilai Bentuk Karakter dalam mata Pelajaran)*. Yogyakarta: familia.

- Paturusi, Ahmad. 2012. *Manajemen pendidikan jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rismayanthi, Cerika. 2011. Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 8(1), 8-17.
- Sobri, M. Nursaptini, Widodo, A, & Sutisna, Deni. 2019. Pembentukan Karakter Disiplin siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, ^ (1). 61-71.
- Wibowo, Ari. 2017. Peran Pendidikan Jasmani dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama siswa kelas atas SD negeri 2 Kalipetir. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1 (1).